

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Dinamika Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak dengan Diagnosa ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*)” ini ditulis oleh Nadha Khoirina, NIM.126308212146, dengan pembimbing Lilik Rofiqoh, S.Hum., M.A.

Kata Kunci: Keterlibatan Ayah, Pengasuhan Anak, Gangguan ADHD, Keluarga, Anak Berkebutuhan Khusus

Pengasuhan anak dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) menuntut peran sinergis dari kedua orang tua. Namun, dalam praktiknya, beban pengasuhan seringkali lebih dominan pada ibu, sementara keterlibatan ayah cenderung minimal karena pembagian peran ayah sebatas mencari nafkah dan ibu yang mengurus segala keperluan di rumah termasuk pengasuhan anak. Padahal, studi menunjukkan bahwa ketiadaan keterlibatan ayah berkorelasi dengan lambatnya peningkatan perkembangan anak, dan sebaliknya kehadiran ayah secara aktif dapat mengakselerasi kemajuan positif baik bagi anak maupun ibu. Berangkat dari kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika keterlibatan seorang ayah dalam pengasuhan anak dengan diagnosis ADHD. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman subjek. Data primer dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam. Temuan utama penelitian ini mengungkap adanya suatu proses transformasi peran pada subjek ayah. Pada fase awal, keterlibatan ayah cenderung rendah, yang disebabkan oleh fokus pada tanggung jawab finansial dan pemahaman yang terbatas mengenai kondisi anaknya. Titik balik signifikan terjadi ketika muncul perasaan penyesalan yang mendalam setelah ayah menyadari secara langsung kesulitan yang dihadapi oleh anak serta beban berat yang ditanggung oleh istrinya. Penyesalan ini berfungsi sebagai pendorong transisi peran dari pasif menjadi proaktif, yang terealisasi secara nyata melalui pendampingan terapi, pemberian dukungan emosional, serta partisipasi aktif dalam rutinitas pengasuhan harian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan ayah dalam konteks ini bukanlah sebuah kondisi statis, melainkan proses dinamis yang dapat berevolusi. Faktor internal, khususnya kesadaran dan penyesalan, teridentifikasi sebagai pemicu fundamental yang menginisiasi perubahan perilaku positif dan berdampak signifikan bagi kebaikan anak dan keluarga.

ABSTRACT

This thesis entitled " Dynamics of Father Involvement in Parenting Children with ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Diagnosis" was written by Nadha Khoirina, Student ID: 126308212146, under the supervision of Lilik Rofiqoh, S.Hum., M.A.

Keywords: Father Involvement, Child Parenting, ADHD Disorder, Family, Children with Special Needs

Parenting children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) requires synergistic roles from both parents. However, in practice, the caregiving burden is often predominantly carried by mothers, while fathers' involvement tends to be minimal due to traditional role divisions where fathers are limited to breadwinning responsibilities and mothers handle all household matters including childcare. Research demonstrates that the absence of paternal involvement correlates with slower child developmental progress, while active father presence can accelerate positive outcomes for both child and mother. Based on this gap, this study aims to explore the dynamics of a father's involvement in caring for a child diagnosed with ADHD. To achieve this objective, a qualitative research approach with case study methodology was employed to gain comprehensive understanding of the subject's experience. Primary data was collected through in-depth interview techniques. The main findings reveal a process of role transformation in the father subject. In the initial phase, paternal involvement was low, attributed to focus on financial responsibilities and limited understanding of the child's condition. A significant turning point occurred when deep feelings of regret emerged after the father directly recognized the difficulties faced by his child and the heavy burden carried by his wife. This regret functioned as a catalyst for role transition from passive to proactive, which was concretely realized through therapy accompaniment, emotional support provision, and active participation in daily caregiving routines. Thus, it can be concluded that paternal involvement in this context is not a static condition, but rather a dynamic process that can evolve. Internal factors, particularly awareness and regret, were identified as fundamental triggers that initiate positive behavioral changes with significant impact on child and family wellbeing.

الملخص

تناولت هذه الأطروحة بعنوان "أبعاد مشاركة الأب في تربية الأطفال المشخصين باضطراب فرط الحركة وتشتت الانتباه" من إعداد الطالبة نضا خيرينا، رقم الطالب: 126308212146، تحت إشراف ليليك رافقة، ماجستير الآداب.

مشاركة الأب، تربية الأطفال، اضطراب فرط الحركة وتشتت الانتباه، الأسرة، الكلمات المفتاحية: الأطفال ذوو الاحتياجات الخاصة

أدوارًا تكاملية من (ADHD) تتطلب تربية الأطفال المصابين باضطراب نقص الانتباه وفرط النشاط كلا الوالدين. ومع ذلك، في الممارسة العملية، غالبًا ما يقع عبء الرعاية بشكل أساسي على الأمهات، بينما تميل مشاركة الآباء إلى أن تكون ضئيلة بسبب تقسيم الأدوار التقليدي حيث يقتصر دور الآباء على كسب الرزق وتتولى الأمهات جميع الشؤون المنزلية بما في ذلك رعاية الأطفال. تُظهر الدراسات أن غياب مشاركة الأب يرتبط ببطء التقدم التنموي للطفل، بينما يمكن للحضور الفعال للأب أن يسرع النتائج الإيجابية لكل من الطفل والأم. انطلاقًا من هذه الفجوة، تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف ديناميكيات مشاركة الأب في رعاية طفل مشخص باضطراب نقص الانتباه وفرط النشاط. لتحقيق هذا الهدف، تم استخدام منهج البحث النوعي بطريقة دراسة الحالة للحصول على فهم شامل لتجربة المفحوص. تم جمع البيانات الأولية من خلال تقنيات المقابلة المتعمقة. تكشف النتائج الرئيسية عن وجود عملية تحول في الدور لدى الأب المفحوص. في المرحلة الأولى، كانت مشاركة الأب منخفضة، وهو ما يُعزى إلى التركيز على المسؤوليات المالية والفهم المحدود لحالة الطفل. حدثت نقطة تحول مهمة عندما ظهرت مشاعر ندم عميقة بعد أن أدرك الأب مباشرة الصعوبات التي يواجهها طفله والعبء الثقيل الذي تحمله زوجته. عمل هذا الندم كمحفز لانتقال الدور من السلبية إلى الإيجابية، والذي تحقق بشكل ملموس من خلال مرافقة العلاج وتقديم الدعم العاطفي والمشاركة الفعالة في روتين الرعاية اليومية. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن مشاركة الأب في هذا السياق ليست حالة ثابتة، بل عملية ديناميكية يمكن أن تتطور. تم تحديد العوامل الداخلية، وخاصة الوعي والندم، كمحفزات أساسية تبدأ التغييرات السلوكية الإيجابية ذات التأثير الكبير على رفاهية.. الطفل والأسرة.